

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan sawit saat ini berdasarkan data BPS tahun 2021 perusahaan perkebunan sawit yang tersebar di seluruh tanah air negara Indonesia berjumlah 2.466 perusahaan, 2.120 berstatus aktif dan 346 perusahaan berstatus tutup sementara atau *Non response*. Provinsi Kalimantan Barat sebagai provinsi yang memiliki perusahaan kelapa sawit terbanyak di negara Indonesia dengan jumlah 349 perusahaan. perkebunan kelapa sawit memiliki kontribusi ekspor nonmigas sebesar 13,50 persen dan menyumbang 3,50 persen terhadap total PDB Indonesia.

Perkembangan dan persaingan yang begitu ketat antar perusahaan maka dituntut untuk bisa menyediakan informasi yang berkualitas, terpercaya untuk para pihak yang berkepentingan baik itu pihak internal maupun eksternal perusahaan agar dapat mengambil sebuah keputusan maupun kebijakan yang tepat dan akurat bagi perusahaannya. Penyajian informasi keuangan yang akurat membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terpercaya dan dikelola dengan baik.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang penting bagi perusahaan adalah SIA pengupahan. SIA pengupahan memberikan informasi mengenai balas jasa dalam bentuk uang yang diberikan perusahaan atas kontribusi karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Pengupahan merupakan permasalahan yang sensitif karena mempengaruhi tingkat produktivitas kinerja karyawan, sehingga harus

dilakukan secara profesional. SIA pengupahan melibatkan bagian kepegawaian dan bagian akuntansi.

Hasil penelitian Astuti dan Wicaksono (2021) di PT Merapi Agung Lestari Malang menjelaskan bahwa SIA pengupahan masih lemah karena catatan yang digunakan belum lengkap sehingga dapat mengakibatkan potensi kecurangan yang merugikan perusahaan dan kegiatan operasional terkait dengan pengupahan dan pengupahan tidak dapat berjalan dengan baik. Perusahaan perlu menambah catatan bukti upah dan upah, slip pengupahan serta memperbaiki sistem dan prosedur pengupahan serta pengupahan agar pengendalian internal dapat berjalan secara efektif.

Indrasti dan Sulistyawati (2021) mengemukakan SIA pengupahan PT Omni Electrindo masih kurang efektif karena terdapat perangkapan tugas pada fungsi perhitungan upah dan fungsi keuangan, maka melakukan pemisahan fungsi dan perbaikan sistem serta prosedur pengupahan agar pengendalian internal dapat berjalan efektif.

Pengendalian Internal menurut Salasa, dkk (2016) merupakan teknik yang diterapkan oleh sebuah organisasi atau tindakan perusahaan dalam mengamankan aset, memperoleh data yang tepat dan terpercaya dan lebih meningkatkan produktivitas serta untuk memberdayakan konsistensi terhadap pengaturan eksekutif.

PT Perdana Sawit Plantation merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Desa Beloh Mulyo, Kecamatan Ketungau Hilir, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. permasalahan yang terjadi pada PT Perdana Sawit Plantation kurang efektifnya

pengendalian intern terkait SIA pengupahan yang dibuktikan dengan belum ada bukti kas keluar dan adanya perangkapan fungsi bagian KTU yang menjalankan tugas sebagai fungsi akuntansi dan fungsi kepegawaian.

Berdasarkan paparan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan Sebagai Pengendalian Intern pada PT Perdana Sawit Plantation”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis SIA Pengupahan sebagai pengendalian intern pada PT Perdana Sawit Plantation?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis SIA pengupahan sebagai pengendalian intern di PT Perdana Sawit Plantation.

2. Manfaat penelitian ini yaitu :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan sistem informasi pengupahan sebagai pengendalian internal terutama di perusahaan perkebunan kelapa sawit.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan analisis perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang terkait SIA pengupahan.

c. Bagi Universitas dan peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu akuntansi terutama SIA pengupahan dan

menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil bidang penelitian yang sama